

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Metabisulphite Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan makanan yang diijinkan oleh BPOM, diantaranya adalah saus, kecap, mie, gula merah dan lainnya. Seluruh hasil produksi PT Metabisulphite Nusantara merupakan hasil dari proses kimiawi yang tentu saja harus memperhatikan aspek pengelolaan bahan baku yang digunakan. Perkembangan dunia bisnis semakin meningkat diharapkan setiap perusahaan memiliki Sistem pembelian yang baik untuk mengelolah kekayaan pada perusahaan. Sistem pembelian dalam sebuah perusahaan harus berjalan secara efektif. Perusahaan dikategorikan efektif ketika tujuan telah tercapai, apabila tujuan perusahaan tidak tercapai maka harus dicari penyebabnya dan dilakukan perbaikan. Secara umum karakteristik pengendalian yang efektif adalah akurat, tepat waktu, objektif dan komprehensif (informasi yang mudah dipahami).

Kegiatan pembelian sering dilakukan oleh semua badan usaha untuk memenuhi kelancaran operasional. Pembelian adalah aktivitas pemesanan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan ke supplier. Pemesanan dilakukan oleh bagian pembelian dan ketika barang datang maka bagian penerima melakukan pemeriksaan invoice dengan barang yang diterima. Pencatatan persediaan akan dilakukan untuk mempermudah pelaporan *stock* barang.

Pembelian harus dilakukan secara efektifitas dalam system pembelian dikarenakan hal tersebut berhubungan dengan pencatatan persediaan. Barang yang

datang harus sesuai dengan bukti *invoice* pembelian dari *supplier* dan bukti tersebut harus disimpan kemudian diserahkan kepada bagian gudang yang melakukan penginputan yaitu bagian akuntansi. Jika ada perubahan informasi, seperti keterlambatan barang datang, barang rusak atau barang yang diretur maka bagian gudang harus memberikan laporan kepada bagian pembelian dan bagian akuntansi. Karena semua itu berpengaruh dalam proses pembuatan laporan keuangan. Jika perubahan informasi tidak dilaporkan maka akan menyebabkan laporan keuangan tidak valid. Oleh karena itu diperlukan komunikasi yang baik antar karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dan menyediakan laporan keuangan yang valid.

Dalam hal inilah kredibilitas sebuah sistem pembelian perusahaan akan dipertaruhkan. Berdasarkan hasil wawancara selama tahap pra penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang mencerminkan tidak efektifnya fungsi pembelian. Menurut Manajer pembelian PT Metabisulphite Nusantara, hal ini terjadi karena ada bagian Standart Operational Prosedur (SOP). yang tidak dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan. *“Misal pada kita pesan bahan disepakati waktunya 2 hari, ternyata molor jadi 5 hari, kan itu bikin rugi mbak, tapi supplier tersebut menang dari sisi harga, akhirnya masih dipakai sama perusahaan sampai sekarang”* ujar Manajer Pembelian.

Adanya kasus di atas ternyata telah cukup lama dialami oleh perusahaan sehingga aktivitas yang tak bernilai tambah ini terus berulang dan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian baik dari sisi waktu dan membengkaknya biaya. Selain temuan di atas, pada saat pra penelitian ditemukan fakta bahwa terdapat rangkap jabatan di bagian gudang yang menurut manajer pembelian PT

Metabisulphite Nusantara akan berpotensi mengganggu kinerja sistem pembelian secara keseluruhan. Penelitian Juwitasary, Martani, dan Putra (2015) mengungkapkan fakta bahwa Analisa Dan Perancangan Sistem Berbasis Orientasi Objek (OOAD) terkait dengan sistem pembelian dan persediaan dapat memudahkan pekerjaan karyawan serta mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan. Penelitian Permata, Lambey, dan Tangkuman (2017) menemukan fakta bahwa sistem pembelian yang menggunakan teknologi internet untuk mendukung operasional perusahaan harus mendapatkan banyak perhatian karena sering terjadi eror, sehingga dapat mengganggu kelangsungan transaksi pembelian, diantaranya dapat menyebabkan transaksi pembelian tidak tepat waktu karena dokumen pendukung tidak lengkap akibat gangguan teknis.

PT Metabisulphite Nusantara melakukan upaya untuk meraih tujuan perusahaan, yakni memaksimalkan laba, maka perusahaan memiliki strategi yakni meningkatkan efektivitas sistem yang ada, Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan efektivitas sistem yang ada di perusahaan (Palupi, dkk, 2015). Mulyadi (2013; 164) menjelaskan bahwa sistem yang efektif adalah seluruh kegiatan yang mendatangkan nilai tambah bagi perusahaan meliputi metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Adapun efektivitas ini harus dilakukan pada setiap fungsi pendukung aktivitas perusahaan, diantaranya adalah fungsi

pembelian, fungsi produksi, fungsi penjualan, fungsi penggajian, fungsi penelitian dan pengembangan, serta fungsi lainnya.

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa salah satu fungsi pendukung yang harus diperhatikan dan harus diterapkan pengendalian intern adalah fungsi pembelian. Mulyadi (2013:299) menjelaskan bahwa sistem pembelian adalah suatu sistem yang dilakukan untuk pemenuhan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Aktivitas ini menjadi sangat penting bagi perusahaan, karena pada aktivitas inilah kegiatan operasional perusahaan dimulai. Aktivitas pembelian biasanya terkait dengan bahan baku yang kemudian dilanjutkan oleh fungsi produksi untuk mengolah bahan tersebut menjadi barang jadi yang siap dijual oleh perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk kembali melakukan penelitian yang bertajuk, “Analisis Efektivitas Sistem Pembelian di PT Metabisulphite Nusantara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem pembelian yang ada di PT Metabisulphite Nusantara?
2. Apakah sistem pembelian yang diterapkan PT Metabisulphite Nusantara sudah efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pembelian yang diterapkan di Metabisulphite Nusantara.
2. Untuk mengetahui keefektifan sistem pembelian yang diterapkan di Metabisulphite Nusantara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademik maupun manfaat secara praktis, yakni :

1. Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terapan khususnya bagi mahasiswa agar dapat mengevaluasi dan memberikan beberapa rekomendasi terkait dengan sistem pembelian. Diharapkan dengan adanya evaluasi dan rekomendasi , mahasiswa dapat mengetahui secara langsung apa saja kelemahan dan kelebihan adanya sebuah sistem pembelian yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi karyawan dan manajemen PT. Metabisulphite Nusantara sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai penerapan sistem pembelian yang efektif guna mendukung upaya pencapaian tujuan perusahaan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian Permata, Lambey, dan Tangkuman (2017) tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado. Penelitian tersebut memfokuskan bahasan pada dampak dari pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan terhadap sistem informasi pembelian yang ada. Berikutnya, Rawung (2016) yang melakukan penelitian tentang Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Surya Wenang Indah Manado. Penelitian tersebut memfokuskan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Penelitian Juwitasary, Martani, dan Putra (2015) tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT. XYZ. Penelitian tersebut menggunakan metode survey pada kondisi proses bisnis perusahaan, studi literature dengan Metode Analisa Dan Perancangan Sistem Berbasis Orientasi Objek (OOAD). Fokus penelitian tersebut adalah keselarasan sistem akuntansi pembelian dan persediaan agar perusahaan tidak mengalami *overstock*. Penelitian sekarang lebih memfokuskan pada efektivitas sistem pembelian di PT Metabisulphite Nusantara, adapun cakupan penelitian sekarang lebih luas, tidak hanya berhenti pada pengukuran ketaatan kinerja pada Standart Operational Prosedur (SOP).

namun, juga memungkinkan untuk memberikan penjelasan tentang kelemahan Standart Operational Prosedur (SOP). yang ada, dan memberikan kontribusi/masukan untuk perbaikan Standart Operational Prosedur (SOP).

guna meningkatkan efektivitas sistem pembelian. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian sekarang adalah analisis deskriptif.